

## PENETAPAN

Nomor 25/Pdt.P/2017/PA.Br.

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Barru yang memeriksa dan mengadili perkara penetapan ahli waris pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan yang diajukan oleh :

Mune binti Baco Sapenne, umur 62 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SR, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Lappabila Matajang, Desa Lalabata Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru selanjutnya disebut Pemohon I.

Mare'A bin Amir, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Bubbue, Kelurahan Mangempang, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, selanjutnya disebut Pemohon II.

Sumarni binti Amir, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Lappabila Matajang, Desa Lalabata Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru selanjutnya disebut Pemohon III.

Fatahuddin bin Amir, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Lappabila Matajang, Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, selanjutnya disebut Pemohon IV.

Lukman bin Amir, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Lappabila Matajang, Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, selanjutnya disebut Pemohon V.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon dan saksi-saksi di muka persidangan;

Scanned with CamScanner

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam surat nya tertanggal 16 Mei 2017 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Barru dalam register perkara Nomor 25/Pdt.P/2017/PA.Br tanggal 16 Mei 2017 pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan almarhum Amir bin La Galu menikah pada tahun 1975 di Lempo Loang, Desa Lalabata, Kecamatan tanete Rilau, Kabupaten Barru
2. Bahwa semasa perkawinan Pemohon I dan almarhum Amir bin La Galu telah dikaruniai empat orang anak yang bernama:
  - Mare'A bin Amir, umur 36 tahun,
  - Sumarni binti Amir, umur 35 tahun,
  - Fatahuddin bin Amir, umur 30 tahun,
  - Lukman bin Amir, umur 29 tahun,
3. Bahwa almarhum Amir bin La Galu telah meninggal dunia pada hari Senin tanggal 01 Mei 2017 karena sakit; .
4. Bahwa Pemohon I adalah isteri almarhum Amir bin La Galu sedangkan Pemohon II, Pemohon III, Pemohon IV Pemohon V adalah anak kandung dari almarhum Amir bin La Galu
5. Bahwa para Pemohon bermaksud untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari almarhum Amir bin La Galu untuk mengeluarkan uang tabungan almarhum Amir bin La Galu pada Bank BRI Unit Tanete Rilau, Kabupaten Barru, dengan No. Rek.4883-01-000881-53-12 sejumlah Rp 30.886.593.00 atas nama Amir'

Berdasarkan atas hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka para Pemohon mohon kepada Pengadilan Agama Barru c.q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memberi penetapan sebagai berikut :

**Primer :**

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan para Pemohon sebagai ahli waris dari almarhum Amir bin La Galu
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

Subsider :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.  
Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan, para Pemohon telah hadir di muka sidang.

Bahwa selanjutnya dibacakan permohonan para Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon.

Bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, para pemohon telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7311024306550001 atas nama Mune tanggal 28 Oktober 2012, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Barru, bukti tersebut setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup, lalu di beri kode P-1.
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7311020810880001 atas nama Mare A tanggal 28 Oktober 2010 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Barru, bukti tersebut setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup, lalu di beri kode P-2.
3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7311026404820002 atas nama Sumarni tanggal 28 Oktober 2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Barru, bukti tersebut setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup, lalu di beri kode P-3.
4. Fotokopi Keterangan Domisili Nomor 36/DL/TR/V/2017 atas nama Fatahuddin tanggal 15 Mei 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, bukti tersebut setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup, lalu di beri kode P-4.
5. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor 7311020810880001 atas Lukman tanggal 28 Oktober 2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Barru, bukti tersebut setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup, lalu di beri kode P-4.

6. Fotokopi Bagan Silsilah Keluarga almarhum Amir bin La Galu yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, bukti tersebut setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup, lalu di beri kode P-5.
7. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 73110219091200036 atas Amir tanggal 10 Pebruari 2017 yang dikeluarkan oleh Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barru, bukti tersebut setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup, lalu di beri kode P-6.
8. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 464.3/16/DL/TRV/2017 atas nama Amir tanggal 02 Mei 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Lalabata, Kabupaten Barru, bukti tersebut setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup, lalu di beri kode P-6.
9. Fotokopi Buku Tabungan BRI Simpedes Unit Tanete Rilau Nomor Rekening .4883-01-000881-53-12 sejumlah Rp 30.886.593.00 atas nama Amir. bukti tersebut setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup, lalu di beri kode P-7.

Bahwa selain bukti surat tersebut, para Pemohon menghadirkan pula 2 (dua) orang saksi sebagai berikut:

- Saksi kesatu : Abu bin Baco, umur 60 tahun, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal Pemohon I karena Pemohon I adalah adik kandung saksi sedang Pemohon II.III,IV,V adalah keponakan saksi;
  - Bahwa saksi kenal dengan suami Pemohon bernama Amir
  - Bahwa Amir hanya menikah dengan Pemohon I dan tidak pernah menikah dengan wanita lain;
  - Bahwa selama Pemohon I menikah dengan Amir tidak pernah bercerai
  - Bahwa selama perkawinan Pemohon I dengan Amir telah dikaruniai empat orang anak yaitu:
    - Mare'A bin Amir,
    - Sumarni binti Amir,

- Fatahuddin bin Amir,
- Lukman bin Amir,
- Bahwa Amir suami Pemohon telah meninggal dunia pada bulan 01 Mei 2017 karena sakit;
- Bahwa almarhum Amir meninggal dunia dan meninggalkan Pemohon I sebagai istri dan empat orang anak serta meninggalkan harta berupa uang tabungan sebesar Rp 30.000.000 pada bank BRI
- Bahwa maksud para Pemohon mengajukan penetapan ahli waris untuk mengambil uang tabungan suami Pemohon yang bernama Amir bin La Galu pada Bank BRI Unit Tanete Rilau, Kabupaten Barru
- Saksi kesatu : Nurdin bin Mare, umur 39 tahun, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal Pemohon I karena Pemohon I adalah Tante saksi;
  - Bahwa saksi kenal dengan suami Pemohon bernama Amir
  - Bahwa Amir telah meninggal dunia pada bulan Mei 2017
  - Bahwa Amir meninggal dunia karena sakit;
  - Bahwa selama hidupnya almarhum Amir hanya menikah satu kali yaitu dengan Pemohon I;
  - Bahwa selama perkawinan Pemohon I dengan almarhum Amir telah dikaruniai empat orang anak yaitu:
    - Mare'A bin Amir,
    - Sumarni binti Amir,
    - Fatahuddin bin Amir,
    - Lukman bin Amir,
  - Bahwa selama perkawinan Pemohon I dengan almarhum Amir tidak pernah bercerai
  - Bahwa setelah almarhum Amir meninggal dunia selain meninggalkan Pemohon I sebagai isteri juga meninggalkan empat orang anak dengan meninggalkan harta warisan berupa uang tabungan sebesar Rp 30.000.000-, pada Bank BRI;
  - Bahwa maksud para Pemohon mengajukan penetapan ahli waris untuk mengambil uang tabungan suami Pemohon yang bernama Amir bin La Galu pada Bank BRI Unit Tanete Rilau, Kabupaten Barru;

Bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak lagi mengajukan bukti lain dan berkesimpulan tetap pada permohonannya, dan mohon penetapan.

Bahwa untuk singkatnya, maka semua berita acara persidangan dalam perkara ini, harus dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini.

### PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan para Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa pada pokoknya para Pemohon mengajukan permohonan penetapan ahli waris agar ditetapkan sebagai ahli waris dari almarhum Amir bin La Galu untuk mengambil tabungan almarhum Amir bin la Galu sejumlah Rp 30.886.593.00 pada Bank BRI Unit Tanete Rilau;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan adanya hubungan hukum dan hubungan waris sebagaimana dikemukakan oleh para Pemohon, maka para Pemohon telah dibebani untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya.

Menimbang, bahwa para Pemohon telah mengajukan bukti tertulis yang diberi kode P-1 s/d P-9 dan 2 (dua) orang saksi di muka persidangan;

Menimbang, bahwa bukti P1 s/d P9, bukti tersebut telah memenuhi syarat formil karena telah bermeterai cukup serta telah dicocokkan dengan aslinya, oleh karena itu dapat dipertimbangkan

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-1 s/d P5, menerangkan para Pemohon adalah warga Matajang, Kelurahan Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, hal mana alamat para Pemohon tersebut merupakan wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Barru, sehingga Majelis Hakim menilai bahwa Pemohon memiliki legal standing untuk mengajukan perkara permohonan penetapan ahli waris pada Pengadilan Agama Barru.

Menimbang, bahwa bukti P-6 adalah fotokopi Silsilah keluarga almarhum Amir bin La Galu dengan Mune binti Baco Sappene, merupakan bukti autentik karena dibuat dan diketahui oleh pejabat yang berwenang dan berhubungan langsung dengan dalil permohonan para Pemohon dan pembuatannya sengaja dibuat untuk dipergunakan sebagai bukti oleh karena itu telah sesuai dengan ketentuan pasal 285 R.Bg sehingga memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna

dan mengikat, dengan demikian terbukti antara Pemohon I dan almarhum Amir bin La Galu telah terikat hubungan hukum karena adanya hubungan perkawinan dan hubungan nasab yaitu antara Pemohon I dan almarhum Amir bin La Galu adalah suami isteri dan telah dikaruniai empat orang anak bernama Mare bin Amir, Sumarni binti Amir, Fatahuddin bin amir, Lukman bin Amir;


Menimbang, bahwa P7 adalah fotokopi kartu keluarga merupakan bukti autentik yang menerangkan almarhum Amir mempunyai hubungan keperdataan dengan Pemohon I dan selama pernikahan telah dikaruniai empat orang anak yaitu Mare, Sumarni, fatahuddin dan Lukman, meskipun dalam bukti tersebut hanya Lukman yang bertanggung karena yang lainnya telah berkeluarga;

Menimbang, bahwa bukti P8 adalah fotokopi surat kematian atas nama Amir bukti tersebut menerangkan bahwa benar suami Pemohon meninggal dunia pada tanggal 01 Mei 2017 karena sakit.

Menimbang, bahwa bukti P9 merupakan bukti autentik yang menerangkan semasa hidupnya almarhum Amir bin La Galu mempunyai tabungan pada Bank BRI Unit Tanete Riaja kabupaten Barru sejumlah Rp 30.886.593.00 yang belum diambil oleh almarhum Amir bin La Galu sampai almarhum Amir bin La Galu meninggal dunia, bukti tersebut telah memenuhi ketentuan pasal 285 R.Bg sehingga memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa para Pemohon menghadirkan pula dua orang saksi masing-masing bernama Abu bin Baco dan Nurdin bin Mare, keduanya telah dewasa dan memberikan keterangan di bawah sumpah sehingga kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 2 R.bg.

Menimbang, bahwa saksi pertama dan saksi kedua para pemohon pada dasarnya menerangkan bahwa Pemohon I dan almarhum amir bin La Galu adalah suami isteri dengan dikaruniai empat orang anak Mare bin Amir, Sumarni binti Amir, Fatahuddin bin Amir, Lukman bin Amir dan almarhum hanya satu kali menikah dan selama pernikahan tidak pernah terjadi perceraian sampai almarhum Amir meninggal dunia karena sakit sehingga sepeninggal almarhum Amir ia hanya meninggalkan seorang istri yaitu Pemohon I dan empat orang anak masing-masing bernama Mare bin Amir, Sumarni binti Amir, Fatahuddin bin Amir, Lukman



bin Amir, dan kedua saksi menambahkan bahwa semasa hidupnya almarhum Amir bin La Galu mempunyai tabungan pada Bank BRI Unit Kecamatan Tanete Rilau sebesar tiga puluh juta lebih dan sampai meninggalnya uang tersebut belum diambil di Bank,

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil permohonan para Pemohon dihubungkan dengan keterangan saksi-saksi dimuka persidangan, maka ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan almarhum Amir bin La Galu terikat perkawinan yang sah
2. Bahwa selama perkawinan telah dikaruniai empat orang anak Mare A bin Amir, Sumarni binti Amir, Fatahuddin bin Amir, Lukman bin Amir (Pemohon II,III,IV,V);
3. Bahwa selama hidup almarhum Amir bin La Galu hanya satu kali menikah yaitu dengan Pemohon I
4. Bahwa selama perkawinan tidak pernah terjadi perceraian sampai almarhum Amir bin La Galu meninggal dunia pada tanggal 01 Mei 2017 karena sakit;
5. Bahwa semasa hidupnya almarhum Amir bin La Galu mempunyai tabungan pada bank BRI unit Kabupaten Barru sebesar dengan nomor rekening 4883-01-000881-53-12 sejumlah Rp 30.886.593.00 atas nama Amir' yang belum di ambil;

Menimbang, bahwa dijelaskan dalam pasal 171 (c) bahwa ahli waris adalah orang yang pada saat meninggal dunia mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan dengan pewaris, beragama islam, dan tidak terhalang karena hukum untuk menjadi ahli waris":

Menimbang, bahwa oleh karena pada saat meninggalnya almarhum Amir bin La Galu Pemohon I masih terikat perkawinan, sehingga yang menjadi ahli waris yang berhak adalah isteri (Pemohon I) dan anak-anaknya; sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 174 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam

Menimbang, bahwa berdasarkan dengan pertimbangan - pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan para Pemohon telah terbukti beralasan hukum sehingga guna memberikan keadilan kepada para Pemohon dalam hal ini, maka

majelis hakim berpendapat untuk mengabulkan permohonan para Pemohon dengan menyatakan bahwa para Pemohon adalah ahli waris dari almarhum Amir bin La Galu;

Menimbang, bahwa perkara ini merupakan bidang kewarisan maka sesuai dengan pasal 89 Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diperbaharui dengan Undang Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon ;


Mengingat dengan memperhatikan segala peraturan perundang undangan yang berlaku serta hukum islam yang berkaitan dengan perkara ini ;

#### MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan Amir bin La Galu telah meninggal dunia pada tanggal 01 Mei 2017 di Lalabata karena sakit.
3. Menetapkan ahli waris almarhum Amir bin La Galu adalah;
  - 3.1. Mune binti Baco Sapenne (istri);
  - 3.2. Mare A bin Amir (anak);
  - 3.3. Sumarni binti Amir (anak);
  - 3.4. Fatahuddin bin Amir (anak);
  - 3.5. Lukman bin Amir (anak);
4. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 591.000,00- (lima ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

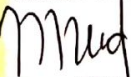
Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 5 Juni 2017 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 10 Ramadhan 1438 *Hijriyah*, oleh Dra. Sitti Musyayyadah sebagai Ketua Majelis, Rusni, S.HI. dan H. Ali Rasyidi Muhammad, Lc masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis, didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Dra. St. Hajerah sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Anggota

  
Rusni, S.HI.



Ketua Majelis



Dra. Sitti Musyayyadah